

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Desa Kunir Kidul

Abdul Afrillah Nur Sugeng^{1*}, Afifudin², Siti Aminah Anwar³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: afrillahns@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of financial knowledge on financial management behavior in SMEs in batik craft centers in Kunir Kidul Village, to determine the effect of financial attitudes on financial management behavior in SMEs in batik craft centers in Kunir Kidul Village and to determine the influence of personality on financial management behavior in SMEs in the batik craft center in Kunir Kidul Village. The quantitative research approach is used in this study. The sample in this study were 45 permanent SMEs employees in Kunir Kidul Village, Lumajang Regency and the data processing used the SPSS data processing program. The validity and reliability tests were handled by this study. The classical assumption test, multiple linear regression test, statistical test and the coefficient of determination were employed in this study's analysis. The variables used in this study are Financial Behavior, financial attitude, and personality which are independent variables, while the dependent variable in this study is financial management behavior.

Keywords: Financial behavior, financial attitude, and personality

PENDAHULUAN

Saat ini Indonesia menjadi negara di ASEAN yang menduduki peringkat teratas dalam pelaku UMKM. Dikutip dari Ahdiat (2022) menyatakan bahwa total pelaku UMKM di Indonesia adalah 65,5 juta di tahun 2021 hal tersebut sudah melampaui negara-negara sekitar. Dikutip dari *website* Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia 01 Oktober 2022 menunjukkan bahwasanya UMKM memiliki peran yang sangat besar dalam perekonomian di Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai 60,5%. Sedangkan untuk penyerapan tenaga kerja mencapai 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional (Limanseto, 2022). Menunjukkan bagaimana peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sumbangsih UMKM terhadap PDB menjadikan indikator pentingnya UMKM dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Eksistensi dan kinerja UMKM yang semakin menggeliat tersebut bukan tanpa masalah dan kendala. Terdapat beberapa masalah diantaranya dalam perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM.

Akan tetapi menurut catatan Kementerian Koperasi dan UKM, saat ini terdapat 10,25 juta pelaku UMKM yang telah terhubung dengan platform digital. Dengan kata lain sudah ada 16 persen atau sekitar 10,25 pelaku UMKM yang terhubung ke ekosistem digital (Masduki, 2022). Ini disebabkan dari banyaknya program digitalisasi UMKM yang terus digelar oleh Kementerian UKM dan Koperasi. Suharni et al., (2022) juga menyatakan *Eksesnya tren digitalisasi UMKM telah menjadi kebiasaan baru masyarakat hingga di masa mendatang*. Berdasarkan fakta yang ditemukan adalah kesadaran pelaku UMKM untuk membuat pembukuan untuk manajemen keuangan usahanya masih sangat rendah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhidia (2019) bahwa hasil penelitian menunjukkan secara parsial pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sikap keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. *Locus of control* memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan

mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Azizah & Indrayanti (2022) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pengetahuan keuangan secara parsial berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Sedangkan sikap keuangan secara parsial tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang disini terdapat perbedaan pengaruh penelitian.

Perilaku manajemen keuangan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang akan dibahas dalam penelitian ini, faktor yang pertama adalah pengetahuan keuangan. Menurut, Gautama & Deyola (2014) menyatakan bahwa pengetahuan sangat diperlukan dalam mengelola keuangan. Hal ini nantinya akan membuat seseorang dapat berpikir untuk mencoba berinvestasi dan tidak lagi dengan mudah mengabaikan hal tersebut seperti waktu yang sebelumnya. Faktor kedua adalah sikap keuangan yang di dalam keseharian setiap orang memiliki sifat dalam hidupnya. Sikap tersebut diperlukan dalam setiap kehidupan seseorang dimana sebagian besar orang akan mengapresiasi perasaan mereka. Rajna (2011) mendefinisikan Sikap keuangan adalah penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya. Faktor ketiga yaitu kepribadian yang menjadi suatu faktor psikologis yang sangat berhubungan erat dengan perilaku. Sari et al., (2022) mendefinisikan kepribadian adalah suatu pola watak yang relatif permanen sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang.

Mardahleni (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Pengetahuan Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Penelitian ini didukung juga dengan Handayani et al., (2022) yang dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Batik di Bandar Lampung.

Penelitian ini dan penelitian terdahulu memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan variabel bebas Pengetahuan Keuangan, sikap keuangan, dan Kepribadian. Terlebih lagi di tahun 2022 tepatnya tanggal 30 Desember baru saja diadakan pagelaran batik yang bertema *Batik Lumajang On The Stage* yang bertujuan untuk mengenalkan Batik Lumajang kepada masyarakat luas. Tidak berhenti disitu kegiatan *Batik Lumajang On The Stage* ini juga akan dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya sehingga sangat berpotensi untuk meningkatkan UMKM yang ada di Lumajang khususnya pada pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Desa Kunir Kidul.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Teori kepatuhan (*compliance theory*), pada teori ini dijelaskan mengenai suatu kondisi dimana seseorang taat terhadap perintah atau aturan yang telah ditetapkan. teori kepatuhan menurut para ahli yaitu menurut Saleh & Susilowati (2004) Teori kepatuhan lebih menekankan pada pentingnya proses sosialisasi dalam mempengaruhi perilaku kepatuhan seorang individu. Menurut Saleh & Susilowati (2004) terdapat dua perspektif dalam literatur sosiologi mengenai kepatuhan pada hukum, yang disebut instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan terhadap perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apa yang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka. Seorang individu cenderung mematuhi hukum yang mereka anggap sesuai dan konsisten dengan norma-norma internal mereka. Komitmen normatif melalui moralitas personal (*normative commitment through morality*) berarti mematuhi hukum karena hukum tersebut dianggap sebagai suatu keharusan, sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi (*normative commitment through legitimacy*) berarti mematuhi peraturan karena otoritas menyusun hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku. Dalam konteks manajemen keuangan, teori kepatuhan dapat berperan penting dalam memahami

perilaku individu dalam mengelola keuangan mereka. Teori kepatuhan juga mempengaruhi perilaku manajemen keuangan melalui pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan norma-norma sosial yang ada. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan membentuk pola perilaku individu dalam mengelola keuangan mereka.

Perilaku Manajemen Keuangan

Humaira & Sagoro (2018) Perilaku manajemen keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Perilaku manajemen keuangan dapat juga diartikan sebagai proses pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Perilaku manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana, dimana arus dana harus diarahkan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Adapun Indikator Perilaku Manajemen Keuangan menurut Mulyanti (2017) yaitu: Perencanaan keuangan, Penganggaran keuangan, Penyimpanan keuangan dan Pengendalian keuangan.

Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam hal mencapai kesejahteraan (Ojk, 2019). Adapun Indikator Pengetahuan Keuangan menurut Chen dan Volpe, 1998 dalam Fadilla dan Mohammad (2019:360) yaitu: Pengetahuan dasar keuangan, Pengetahuan manajemen uang, Pengetahuan manajemen kredit & debit, Pengetahuan mengenai investasi, dan Pengetahuan mengenai manajemen resiko.

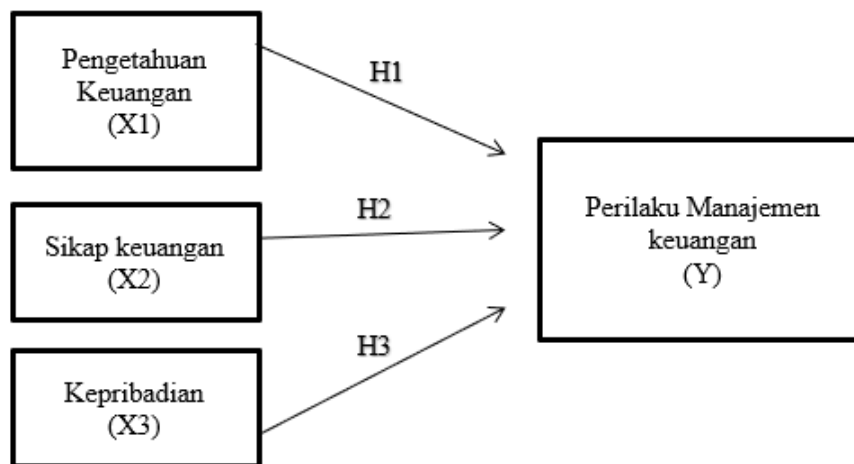
Sikap Keuangan

Sikap keuangan merupakan penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya Rajna (2011). Yuningsih et al., (2017) juga berpendapat bahwa sikap keuangan adalah sebuah dari konsep informasi dan emosi tentang proses pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif. Adapun indikator sikap Keuangan menurut Humaira dan Sagoro, (2019) yaitu: Menilai keuangan pribadi, Filsafat utang, Keamanan uang, dan Orientasi terhadap keuangan pribadi.

Kepribadian

Sari et al., (2022) mendefinisikan kepribadian adalah suatu pola watak yang relatif permanen sebuah karakter unik yang memberikan konsistensi sekaligus individualitas bagi perilaku seseorang. Definisi lain juga menyatakan kepribadian adalah yang mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan ataupun mengendalikan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari (Tampubolon & Rahmadani, 2022). Adapun indikator Kepribadian menurut Syaifudin (2017) dibagi menjadi 4 yaitu: percaya diri, pengambilan resiko, kepemimpinan, dan berorientasi ke masa depan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Y = nilai variabel terikat akan diprediksikan oleh Variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Perilaku Manajemen Keuangan yang nilainya diprediksi oleh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian.
2. $\alpha = 6.157$ adalah hasil dari nilai konstanta, artinya jika variabel Pengetahuan Keuangan (X_1), Sikap Keuangan (X_2), Kepribadian (X_3). nilainya adalah 0, maka variabel Perilaku Manajemen Keuangan nilainya adalah 16.718.
3. (β_1) = Koefisien regresi variabel Pengetahuan Keuangan (X_1) sebesar 0,727 (positif), menyatakan bahwa apabila variabel penelitian Pengetahuan Keuangan (X_1) meningkat, maka kinerja Perilaku Manajemen Keuangan akan meningkat, dengan asumsi X_2 dan X_3 konstan.
4. (β_2) = Koefisien regresi penelitian variabel Sikap Keuangan (X_2) sebesar 0,262 (positif), menyatakan apabila variabel penelitian Sikap Keuangan (X_2) meningkat, maka kinerja Perilaku Manajemen Keuangan akan meningkat, dengan asumsi X_2 dan X_1 dan X_3 konstan.
5. (β_3) = Koefisien regresi penelitian variabel Kepribadian (X_3) sebesar 0,404 (positif), menyatakan apabila variabel penelitian Kepribadian (X_3) meningkat, maka kinerja Perilaku Manajemen Keuangan akan meningkat, dengan asumsi X_2 dan X_1 dan X_2 konstan.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji terlebih dahulu teori perincian hipotesis secara spesifik yang kemudian dilakukan pengumpulan data untuk dijadikan sebagai data bantahan maupun dukungan terhadap teori yang ada pada hipotesis. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UMKM Sentra Kerajinan Batik Desa Kunir Kidul, Kecamatan Kunir, Kabupaten Lumajang, yang terletak di Dusun Bentengrejo, Desa Kunir Kidul, Kecamatan Kunir, Kabupaten Lumajang, Jawa Timur, 67383. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023 sampai dengan selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan UMKM Sentra Kerajinan Batik di Desa Kunir Kidul. Penelitian ini merupakan jenis penelitian sensus dengan bantuan kuesioner, dimana respondennya adalah karyawan UMKM Sentra Kerajinan Batik di Desa Kunir Kidul.

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Data primer didapatkan dengan cara menyebarkan kuesioner dan angket kepada **populasi** yang sudah ditentukan yaitu karyawan tetap UMKM UD Mekarti Jaya yang berjumlah 45 orang. Riset ini memakai data primer yang berupa menyebarkan kuesioner kepada karyawan tetap UMKM UD Mekarti Jaya yang berjumlah 45 orang.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak analisis data SPSS untuk menganalisis data yang dikumpulkan oleh peneliti melalui kuesioner. Pada analisis data ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas, kemudian menggunakan uji asumsi klasik berupa multikolinearitas dan heteroskedastisitas yang dilanjutkan dengan uji statistik yakni uji f(simultan), Uji t(pengaruh), dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Adapun Karakteristik Responden pada penelitian ini yakni:

- Karakteristik Usia**
Responden pada penelitian ini adalah karyawan UMKM UD Makarti Jaya dengan usia <35 tahun yaitu sebanyak 24,44%, usia 36-39 tahun sebanyak 28,88%, usia 40-44 tahun sebanyak 20%, usia 45-49 tahun sebanyak 15.55%, usia >50 tahun 11,11%.
- Karakteristik Jenis Kelamin**
Responden Perempuan adalah sebanyak 37 orang dan pada responden Laki-laki sebanyak 8 orang. Persentase responden Perempuan sebesar 82,222% dan responden Laki-laki sebesar 17,778%. Sehingga diketahui bahwa mayoritas responden pada penelitian ini adalah laki-laki.
- Karakteristik Karyawan pada UMKM sentra kerajinan batik Desa Kunir Kidul**
Merupakan karyawan pada UMKM UD Makarti Jaya sentra kerajinan batik Desa Kunir Kidul, sebanyak 45 karyawan dengan persentase 100 %

Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	R Tabel	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	1	0,828	0.294	VALID
	2	0,650	0.294	VALID
	3	0,870	0.294	VALID
	4	0,841	0.294	VALID
	5	0,794	0.294	VALID
	6	0,740	0.294	VALID
Sikap Keuangan (X2)	1	0,725	0.294	VALID
	2	0,789	0.294	VALID
	3	0,666	0.294	VALID
	4	0,759	0.294	VALID
	5	0,731	0.294	VALID
	6	0,627	0.294	VALID
	7	0,725	0.294	VALID
	8	0,789	0.294	VALID
Kepribadian (X3)	1	0,881	0.294	VALID
	2	0,747	0.294	VALID
	3	0,831	0.294	VALID

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	R Tabel	Keterangan
	4	0,814	0.294	VALID
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	1	0.763	0.294	VALID
	2	0.748	0.294	VALID
	3	0.727	0.294	VALID
	4	0.417	0.294	VALID
	5	0.393	0.294	VALID
	6	0.736	0.294	VALID
	7	0.763	0.294	VALID
	8	0.748	0.294	VALID

Sumber data primer diolah spss, 2023

Hasil uji validitas variabel Pengetahuan Keuangan (X1), sikap keuangan (X2), variabel kepribadian (X3), variabel perilaku manajemen keuangan (Y). Pada seluruh variabel item pernyataan kuesioner tersebut memiliki nilai r hitung > r tabel yaitu 0,294 (pada taraf signifikan 0,025) yang menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner pada variabel tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kriteria	Keterangan
Pengetahuan Keuangan (X1)	0,87	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan (X2)	0,90	0,60	Reliabel
Kepribadian (X3)	0,83	0,60	Reliabel
Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	0,87	0,60	Reliabel

Sumber data primer diolah spss, 2023

Hasil uji Reliabilitas pada variabel perilaku manajemen keuangan (Y), variabel pengetahuan keuangan (X1), sikap keuangan (X2), kepribadian (X3). Pada seluruh variabel item pernyataan kuesioner tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha if Item Deleted > 0.6 yang menunjukkan bahwa item pernyataan kuesioner pada variabel tersebut dikatakan Reliabel.

Uji Normalitas

Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.93021411
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.069
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber data primer diolah spss, 2023

Berdasarkan hasil dalam tabel tersebut, diperoleh hasil Asymp. Sig (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 > 0, 05 kesimpulannya adalah data pada penelitian ini berdistribusi normal dan model regresi dapat digunakan.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.718	2.534		6.596	0		
	PENGETAHUAN KEUANGAN	0.727	0.092	0.797	7.899	0	0.619	1.615
	SIKAP KEUANGAN	0.262	0.121	0.287	2.174	0.036	0.362	2.765
	KEPRIBADIAN	0.404	0.187	0.311	2.161	0.037	0.305	3.284

Sumber data primer diolah spss, 2023

Berdasarkan Tabel tersebut masing-masing variabel Pengetahuan Keuangan (X1) sebesar 0.619, Sikap Keuangan (X2) sebesar 0.362, dan Kepribadian (X3) sebesar 0.305 yang dimana nilai tolerance lebih besar dari 0. 10 yang artinya tidak ada multikolinearitas. Berdasarkan Tabel tersebut nilai VIF masing-masing variabel Pengetahuan Keuangan (X1) sebesar 1.615, Sikap Keuangan (X2) sebesar 2.765, dan Kepribadian (X3) sebesar 3.284 yang dimana kurang 10 yang artinya tidak ada multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.165	1.511		.109	.914
	PENGETAHUAN KEUANGAN	.054	.055	.190	.982	.332
	SIKAP KEUANGAN	-.017	.072	-.059	-.233	.817
	KEPRIBADIAN	.038	.112	.093	.337	.738

Sumber data primer diolah spss, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel sebagai Pengetahuan Keuangan (X1) memiliki tingkat signifikansi terhadap nilai *absolut residual* sebesar 0,332 > 0, 05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, pada variabel Sikap Keuangan (X2) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0, 817 > 0, 05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, pada variabel Kepribadian (X3) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0, 738 > 0, 05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas Dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa semua variabel independen tidak memiliki gejala heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	470.868	3	156.956	39.255	.000 ^b
	Residual	163.932	41	3.998		
	Total	634.800	44			

a. Dependent Variable: PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), KEPRIBADIAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN

Sumber data primer diolah spss, 2023

Berdasarkan hasil uji F pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya nilai Sig. lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Perilaku Manajemen Keuangan.

b. Uji t

Tabel Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.718	2.534		6.596	.000
	PENGETAHUAN KEUANGAN	.727	.092	.797	7.899	.000
	SIKAP KEUANGAN	.262	.121	.287	2.174	.036
	KEPRIBADIAN	.404	.187	.311	2.161	.037

a. Dependent Variable: PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

Sumber data primer diolah spss, 2023

Berdasarkan data pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 terhadap Y sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai tabel t hitung 7.899, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara pengetahuan keuangan (X_1) terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_2 terhadap Y sebesar $0.036 < 0.05$ dan nilai tabel t hitung 2.174, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara Sikap Keuangan (X_2) terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_3 terhadap Y sebesar $0.037 < 0.05$ dan nilai tabel t hitung 2.161, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara Kepribadian (X_3) terhadap perilaku manajemen keuangan.

c. Koefisien Determinasi

Tabel Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.742	.723	2.000

a. Predictors: (Constant), KEPRIBADIAN, PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN

b. Dependent Variable: PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN

Sumber data primer diolah spss, 2023

Dari tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi ($Adj. R^2$) sebesar 0,723 atau 72,3%. Menunjukkan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dalam menjelaskan variabel perilaku manajemen keuangan pada sebesar 72,3% sedangkan sisanya sebesar 28,2% ($100\% - 72,3\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh pengetahuan keuangan (X_1) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hipotesis pertama (H_1) mengatakan jika variabel pengetahuan keuangan (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan diterima. Pengetahuan tentang konsep seperti pengeluaran, pendapatan, investasi, dan pengelolaan utang, seseorang dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan mengambil

tindakan yang tepat dalam mengelola aset dan kewajiban keuangan mereka. Pengetahuan keuangan juga memungkinkan individu untuk merencanakan keuangan mereka dengan lebih baik, mengatur prioritas pengeluaran, dan mengelola resiko dengan lebih baik, yang pada gilirannya dapat membantu mereka mencapai tujuan keuangan mereka dengan lebih sukses. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Mardahleni (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada seluruh variabel (pengetahuan keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat). Serta menolak penelitian dari Muhidia (2019) yang menyatakan variabel pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

2. Pengaruh Sikap Keuangan (X2) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hipotesis pertama (H2) mengatakan jika variabel Sikap Keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan diterima. Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan karena sikap yang dimiliki seseorang terhadap keuangan akan mempengaruhi cara mereka memandang, memahami, dan bertindak terkait dengan keuangan pribadi mereka. Sikap yang positif, seperti pemahaman nilai uang, kesadaran finansial, motivasi untuk belajar, dan kesadaran akan tujuan keuangan, mendorong individu untuk mengambil keputusan yang lebih bijaksana, mengelola keuangan dengan tanggung jawab, dan bekerja menuju pencapaian tujuan keuangan yang diinginkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Muhidia (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada seluruh variabel sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa. Serta menolak penelitian dari Nur Azizah & Indrayanti (2022) yang menyatakan variabel Sikap Keuangan (X2) tidak berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

3. Pengaruh Kepribadian (X3) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hipotesis pertama (H3) mengatakan jika variabel Kepribadian (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan diterima. Setiap individu memiliki karakteristik unik yang dapat memengaruhi bagaimana mereka mengelola uang dan membuat keputusan keuangan. Misalnya, individu dengan kepribadian yang cenderung konsumtif mungkin cenderung menghabiskan uang dengan cepat tanpa mempertimbangkan tabungan atau investasi jangka panjang. Di sisi lain, individu dengan kepribadian yang lebih hemat cenderung lebih disiplin dalam mengatur keuangan mereka dan membuat keputusan yang lebih bijaksana terkait dengan pengeluaran, investasi, dan pengelolaan utang. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Handayani et al., (2022) menunjukkan bahwa Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM Batik di Bandar Lampung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengaruh X1 terhadap Y dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara Pengetahuan Keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
2. Pengaruh X2 terhadap Y dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan.
3. Pengaruh X3 terhadap Y dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti ada pengaruh signifikan antara kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan .
4. Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa H4 diterima yang berarti menunjukkan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian berpengaruh secara simultan

perilaku manajemen keuangan (Studi Pada UMKM UD Makarti Jaya sentra kerajinan batik Desa Kunir Kidul).

Keterbatasan

1. Terdapat responden yang kurang memahami pertanyaan dalam kuesioner sehingga membuat peneliti harus menjelaskan kembali poin-poin pada item kuesioner.
2. Terdapat keterbatasan pada penelitian terkait dengan penggunaan sebaran kuesioner, adalah tidak jarang responden memberikan jawaban yang tidak sesuai atau tidak menunjukkan keadaan sebenarnya yang pernah dialaminya

Saran

1. Saya menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk memperjelas item pertanyaan pada kuesioner penelitian guna menghindari ketidakpahaman dalam responden untuk mengisi kuesioner serta.
2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pendampingan dalam pengisian kuesioner, hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih baik dan lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

- A Rajna. (2011). *Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia*. 6(8), 105–113. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>
- Ahdiat. (2022). *Indonesia Punya UMKM Terbanyak di ASEAN, Bagaimana Daya Saingnya?* Katadata Media Network.
- Gautama, B. P., & Deyola, Y. (2014). *Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan menabung pada produk tabungan di perbankan*. 114–141.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Jurnal Ekombis Review-Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660.
- Haryo Limanseto. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. <https://www.Ekon.Go.Id/>.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Mardahleni, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 511–520. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.297>
- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah gresik. *Universitas Muhammadiyah Gresik*.
- Mulyanti. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8, 62–71.
- Nur Azizah, S., & Indrayanti, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 7(1), 55. <https://doi.org/10.47335/ema.v7i1.112>
- Ojk. (2019). *Literasi Keuangan*.
- Sari, N. P., Rachmayanie, R., Arsyad, M., & Larissa, N. I. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Terhadap Kepribadian Introvert Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7491–7496. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3559>

- Suharni, Ramli, A., & Kurniawan, A. W. (2022). *Pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.PLN (persero) ulp Kecamatan Sape Kabupaten Bima*. 08(2).
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita Edisi* 8, 3, 1–18.
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(1), 70–79. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38>
- Teten Masduki. (2022). *Menkop Teten Sebut 10,25 Juta UMKM Telah Bergabung ke Platform Digital*. Merdeka.Com.
- Yuningsih, I., Dewi, A. S., & Gustyana, T. T. (2017). Analisis Literasi Keuangan Di Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.31851/neraca.v1i1.1167>
- A Rajna. (2011). *Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia*. 6(8), 105–113. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v6n8p105>
- Ahdiat. (2022). *Indonesia Punya UMKM Terbanyak di ASEAN, Bagaimana Daya Saingnya?* Katadata Media Network.
- Gautama, B. P., & Deyola, Y. (2014). *Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap keputusan menabung pada produk tabungan di perbankan*. 114–141.
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Jurnal Ekombis Review-Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660.
- Haryo Limanseto. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia*. <https://Www.Ekon.Go.Id/>.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Mardahleni, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 511–520. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.297>
- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan locus of control terhadap perilaku keuangan mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah gresik. *Universitas Muhammadiyah Gresik*.
- Mulyanti. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8, 62–71.
- Nur Azizah, S., & Indrayanti, I. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal EMA*, 7(1), 55. <https://doi.org/10.47335/ema.v7i1.112>
- Ojk. (2019). *Literasi Keuangan*.
- Sari, N. P., Rachmayanie, R., Arsyad, M., & Larissa, N. I. (2022). Hubungan Antara Pola Asuh Otoriter Terhadap Kepribadian Introvert Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7491–7496. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i6.3559>
- Suharni, Ramli, A., & Kurniawan, A. W. (2022). *Pengaruh kepemimpinan dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT.PLN (persero) ulp Kecamatan Sape Kabupaten*

Bima. 08(2).

- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita Edisi 8*, 3, 1–18.
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(1), 70–79. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v2i1.38>
- Teten Masduki. (2022). *Menkop Teten Sebut 10,25 Juta UMKM Telah Bergabung ke Platform Digital*. Merdeka.Com.
- Yuningsih, I., Dewi, A. S., & Gustyana, T. T. (2017). Analisis Literasi Keuangan Di Masyarakat Kota Bandung. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 1(1). <https://doi.org/10.31851/neraca.v1i1.1167>